

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

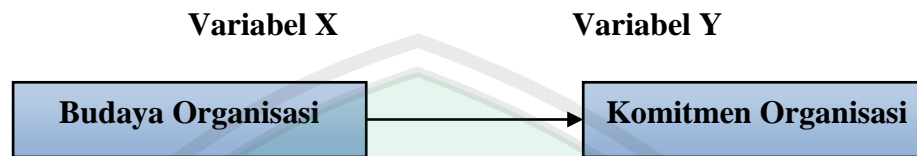
#### **A. Rancangan Penelitian**

Rancangan penelitian merupakan rencana dan prosedur penelitian yang meliputi asumsi-asumsi luas hingga metode-metode rinci dalam pengumpulan data dan analisis data (Cresswell, 2010, h.3). Rancangan penelitian merupakan faktor yang penting, karena kesalahan dalam menetapkan suatu metode akan berakibat pada pengambilan data serta hasilnya. Rancangan penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, sehingga data yang terdiri dari angka-angka dapat dianalisis berdasarkan prosedur statistik (Creswell, 2010, h.5)

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara budaya organisasi dengan komitmen organisasi karyawan yang bekerja di PT. Bank BRISyariah Malang Raya. Sesuai dengan tujuan penelitian, maka jenis penelitian yang dipilih peneliti adalah penelitian korelasional.

Penelitian korelasional menurut Arikunto adalah penelitian yang dimaksud untuk mengetahui ada dan tidaknya hubungan antara dua variabel atau beberapa variabel (Arikunto, 2005, h.247), maka variabel bebas (budaya organisasi) dikorelasikan dengan variabel terikat (komitmen organisasi).

Adapun rancangan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini dapat dilihat pada bagan berikut ini:



**Gambar 4. Rancangan Penelitian**

**Budaya Organisasi dan Komitmen Organisasi**

**B. Identifikasi Variabel**

Identifikasi variabel menurut Azwar merupakan langkah penetapan variabel-variabel utama dalam penelitian dan penentuan fungsinya masing-masing (Azwar, 2010, h.61). Berdasarkan landasan teori dan hipotesa penelitian yang telah diuraikan sebelumnya, maka variabel-variabel dalam penelitian ini diidentifikasi sebagai berikut:

1. Variabel bebas (*independent variable*), yaitu variabel yang dipandang sebagai sebab kemunculan variabel terikat yang diduga sebagai akibatnya. Variabel bebas (X): Budaya Organisasi.
2. Variabel terikat (*dependent variable*), yaitu variabel yang diamati variasinya sebagai hasil yang dipradugakan berasal dari variabel bebas. Variabel terikat (Y): Komitmen Organisasi

### C. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah suatu definisi mengenai variabel yang dirumuskan berdasarkan karakteristik-karakteristik variabel tersebut yang dapat diamati (Azwar, 2010, h.74). Definisi operasional yang dimaksud untuk memberikan batasan dan menghindari *ambiguous* (tidak menunjukkan indikator yang jelas).

Definisi operasional variabel penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Budaya organisasi didefinisikan sebagai suatu pola/sistem yang berupa sikap, nilai, norma perilaku, bahasa, keyakinan, ritual yang dibentuk, dikembangkan dan diwariskan kepada anggota organisasi sebagai kepribadian organisasi tersebut yang membedakan dengan organisasi lain serta menentukan bagaimana kelompok dalam merasakan, berfikir dan bereaksi terhadap lingkungan yang beragam serta berfungsi untuk mengatasi masalah adaptasi internal dan eksternal. Budaya organisasi dapat diukur berdasarkan indikator penelitian yaitu: manifestasi fisik, manifestasi perilaku, dan manifestasi verbal.
2. Komitmen organisasi adalah keadaan psikologis yang merupakan ciri hubungan karyawan dengan organisasi, dan memiliki implikasi bagi keputusan untuk melanjutkan keanggotaan dalam organisasi. Kemudian Allen dan Meyer mengaplikasikan definisi komitmen sebagai tiga komponen komitmen yaitu *affective*, *continuance*, dan *normative* yang dijadikan indikator dalam penelitian ini (Allen & Meyer, 1997, h.11).

#### **D. Populasi dan Sampel**

Populasi adalah kelompok subyek yang hendak dikenai generalisasi hasil penelitian (Azwar, 2010, h.77). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan PT. Bank BRISyariah Malang Raya dengan jumlah 108 karyawan. Perusahaan tersebut dipilih karena merupakan salah satu bank syariah yang termasuk baru namun perkembangannya cukup pesat, telah memperoleh banyak penghargaan, dan menerapkan manajemen SDM dengan menciptakan budaya organisasi yang unggul agar anggotanya memberikan usaha maksimal untuk perusahaan tersebut.

Sampel menurut Sugiono (2010, h.81) adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi, sampel yang diambil dari populasi harus representatif. Makin besar jumlah sampel mendekati populasi maka peluang kesalahan generalisasi semakin kecil dan sebaliknya. Sampel dalam penelitian ini adalah populasi sampling dengan jumlah 108 karyawan PT. Bank BRISyariah Malang Raya.

#### **E. Teknik Sampling**

Populasi penelitian ini adalah karyawan PT. Bank BRISyariah Malang Raya yang berjumlah 108 karyawan. Pada penelitian ini peneliti mengambil sampel dari keseluruhan populasi yaitu 108 orang dengan teknik sampling jenuh atau populasi sampling yaitu teknik penentuan sampel bila semua anggota digunakan sebagai sampel karena jumlah populasi relatif kecil kurang dari 30

orang atau peneliti ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil (Sugiono, 2010, h.85).

## **F. Proses Penelitian**

Penelitian ini dilakukan dengan beberapa tahap untuk mendapatkan data terkait judul yang diangkat yaitu “Hubungan antara Budaya Organisasi dengan Komitmen Organisasi di PT. Bank BRISyariah Malang Raya”. Penelitian ini dilaksanakan di PT. Bank BRISyariah se-Malang Raya yang terdiri dari kantor cabang (KC) Malang, kantor cabang pembantu (KCP) Kepanjen, KCP Pakis, KCP Batu, KCP Bululawang, KCP Turen, KCP Lawang. Tahap-tahap penelitian yang dilakukan adalah sebagai berikut ini:

### **1. Tahap Persiapan**

Tahap persiapan adalah tahap dimana peneliti menemukan permasalahan di organisasi tersebut yang mana kenyataan di lapangan tidak sesuai dengan teori yang ada. Tahap persiapan ini dilaksanakan kira-kira 3 minggu mulai dari tanggal 3 Desember 2012 sampai tanggal 21 Desember 2012 peneliti melakukan magang kerja di PT. Bank BRISyariah. Berdasarkan observasi dan beberapa wawancara kepada karyawan, pimpinan, dan pramubakti maka penulis menemukan permasalahan terkait budaya organisasi dan komitmen organisasi. Kemudian peneliti merancang bentuk penelitian, menentukan populasi dan sampel, menentukan metode pengumpulan data, pembuatan skala psikologis budaya organisasi dan komitmen organisasi.

## **2. Tahap Pelaksanaan**

Pada tahap pelaksanaan dilakukan dengan memberikan angket tentang budaya organisasi dan komitmen organisasi kepada karyawan PT. Bank BRISyariah Malang Raya pada tanggal 15 Agustus 2013 sampai tanggal 30 Agustus 2013. Hal ini dilakukan untuk memperoleh skor dari masing-masing variabel. Selanjutnya dihitung, dianalisis, dan dicari hubungan antara budaya organisasi dengan komitmen organisasi, sehingga akan membuktikan hipotesis penelitian.

## **G. Data dan Metode Pengumpulan Data**

### **1. Jenis Data**

Data adalah rincian dari sejumlah informasi numerik (Reksoatmodjo, 2009, h.4). Penelitian kuantitatif menekankan analisis data pada numerical atau angka, maka data yang diperoleh untuk mempermudah dalam analisis. Pada penelitian ini, data yang diperoleh dari variabel budaya organisasi dan variabel komitmen organisasi merupakan data interval. Data interval adalah data yang mempunyai jarak antar dua bilangan dalam skala memiliki ukuran atau interval tertentu (Reksoatmodjo, 2009, h.4). Data ini diperoleh dari kuisisioner yang diberikan kepada karyawan PT. Bank BRISyariah Malang Raya.

### **2. Metode Pengumpulan data**

Metode pengumpulan data adalah cara yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data dengan angket (*questionnaire*), wawancara (*interview*),

pengamatan (*observation*), ujian/tes (*test*), dokumentasi (*documentation*) (Arikunto, 2005, h.107).

Dalam penelitian ini metode pengumpulan data menggunakan:

a. Angket (Kuesioner)

Angket adalah daftar pertanyaan yang diberikan kepada orang lain dengan maksud orang yang diberi pertanyaan tersebut bersedia memberikan respon sesuai dengan permintaan pengguna (Arikunto, 2005, h.102). Angket disini digunakan sebagai metode pengumpulan data untuk mengetahui bagaimana budaya organisasi di PT. Bank BRISyariah Malang Raya dan untuk mengetahui komitmen organisasi di PT. Bank BRISyariah Malang Raya.

b. Metode Dokumentasi

Menurut Creswell dokumentasi adalah mendokumentasikan buku harian, surat-surat, dokumen publik, seperti memo, arsip, autobiografi, merekam suara, foto, audit-audit dan lain sebagainya (Creswell, 2010, h.272). Metode dokumentasi digunakan sebagai metode pengumpulan data untuk mengetahui budaya organisasi (yang tertulis) di PT. Bank BRISyariah Malang.

c. Wawancara

Wawancara adalah cara memperoleh data secara *face to face*, partisipan, dengan telepon, atau terlibat dalam *focus group interview* melalui pertanyaan-pertanyaan yang secara umum tidak terstruktur, bersifat terbuka yang dirancang untuk memunculkan pandangan dan opini dari para partisipan (Creswell, 2010, h.267). Dalam penelitian ini wawancara digunakan untuk mengetahui hal-hal yang

berhubungan dengan budaya organisasi dan komitmen organisasi di PT. Bank BRISyariah Malang.

#### d. Pengamatan/Observasi

Observasi atau pengamatan adalah metode untuk memperoleh data dimana peneliti langsung turun ke lapangan untuk mengamati perilaku dan aktivitas individu di lokasi penelitian (Creswell, 2010, h.267). Pengamatan dalam penelitian ini dilakukan untuk mengamati perilaku budaya organisasi di PT. Bank BRISyariah Malang.

#### H. Instrumen Penelitian

Instrumen dalam penelitian ini dengan menggunakan skala, yaitu suatu metode penyelidikan dengan menggunakan daftar pertanyaan yang berisi aspek-aspek yang hendak diukur (Azwar, 2005, h. 97).

Penelitian ini mengukur 2 variabel yaitu variabel budaya organisasi dan variabel komitmen organisasi. Skala yang digunakan pada penelitian ini adalah skala model *Likert*. Bentuk skala komitmen organisasi pada penelitian ini adalah pilihan dengan menggunakan 4 alternatif jawaban, yaitu: Sangat Setuju, Setuju, Tidak Setuju, Sangat Tidak Setuju untuk skala komitmen organisasi. Sedangkan untuk skala budaya organisasi menggunakan 4 alternatif jawaban yaitu: Sangat Sering, Sering, Jarang, Tidak Pernah. Dalam angket ini isi dari setiap pernyataan bersifat *favorable statement* yaitu pernyataan yang mendukung teori (positif) sebaliknya *unfavorable statement* pernyataan yang berisi hal-hal negatif.



Instrument dalam penelitian ini menggunakan dua skala pengukuran yaitu skala untuk budaya organisasi dan skala komitmen organisasi. Untuk skala budaya organisasi peneliti mengembangkan skala berdasarkan kesimpulan dari kajian teori tentang budaya organisasi.

Sedangkan untuk skala komitmen organisasi peneliti mengadaptasi *Commitment Scale* Meyer dan Allen tahun 1997. *Commitment Scale* adalah skala yang dibuat oleh Meyer dan Allen pada tahun 1990 mengukur 3 dimensi dari komitmen organisasi, yaitu *affective dimensions*, *continuance dimensions*, *normative dimensions*. *Original scale* terdiri dari 24 aitem yang meliputi 8 aitem *affective dimensions*, 8 aitem *continuance dimensions*, serta 8 aitem *normative dimensions*. Kemudian pada tahun 1993 Meyer dan Allen melakukan revisi pada aitem-aitem tersebut sehingga menjadi 18 aitem komitmen organisasi yang digunakan hingga saat ini. Aitem-aitem komitmen organisasi Meyer dan Allen ini ditulis dalam bahasa Inggris. Untuk *affective dimensions* 3 aitem *favourable*, 3 aitem *unfavourable*. *Continuance dimensions* 6 aitem semua *favourable*. *Normative dimensions* 5 aitem *unfavourable* dan 1 aitem *favourable*.

Berikut adalah *blueprint* penelitian ini yang meliputi *blueprint* budaya organisasi dan komitmen organisasi.

Tabel 3. *Blue Print* Skala Budaya Organisasi

No	Aspek	Indikator	Deskriptor	Aitem (F)	Aitem (UF)	Jumlah
1.	Fisik	Nilai-nilai	Memiliki pedoman perilaku yang jelas, dimengerti, dipatuhi, dilaksanakan	1, 9, 17, 23, 29	5, 10, 20, 26, 30	10
		Cara berpakaian	Aturan dalam berpakaian/ Seragam	6, 11	2, 14	4
2.	Perilaku	Ritual - Tradisi	Kebiasaan-kebiasaan yang rutin dilaksanakan dalam organisasi tersebut	3, 15, 21, 27	7, 12, 18, 24	8
3.	Verbal	Cara menyapa	Kata-kata khas dalam organisasi untuk menyapa orang luar maupun rekan kerja	8, 13, 19, 25	4, 16, 22, 28	8
<b>JUMLAH</b>				15	15	30

Tabel 4. *Blue Print* Skala Komitmen Organisasi \*

No	Aspek	Indikator	Aitem (F)	Aitem (UF)	Jumlah
1	<i>Affective Commitment</i>	a. Karyawan tetap bertahan pada suatu organisasi karena ikatan emosional b. Keterlibatan dalam organisasi	1, 4, 7	10, 13, 16	6
2	<i>Continuance Commitment</i>	a. Karyawan tetap bertahan pada suatu organisasi terkait biaya (membutuhkan gaji) b. Tidak menemukan alternatif pekerjaan lain yang lebih baik	2, 5, 8, 11, 14, 17		6
3	<i>Normative Commitment</i>	a. Karyawan bertahan pada suatu organisasi karena kesadaran b. Kewajiban yang seharusnya dilakukan	3, 6, 9, 12, 15	18	6
<b>JUMLAH</b>			14	4	18

Keterangan \* : Diadaptasi dari *original scale of commitment organization* Meyer dan Allen 1990 yang telah direvisi pada tahun 1993 (Abdullah, 2011, h.82).

Adapun pemberian skor berdasarkan pernyataan *favourable* dan *unfavorable* sebagaimana tabel berikut ini:

**Tabel 5. Pemberian Skor Pernyataan**

Respon	Skor	
	<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>
Sangat Setuju	4	1
Setuju	3	2
Tidak Setuju	2	3
Sangat Tidak Setuju	1	4
Sangat Sering	4	1
Sering	3	2
Jarang	2	3
Tidak Pernah	1	4

## I. Validitas dan Reliabilitas

Suatu alat ukur dapat dikatakan baik jika dapat diukur dan dapat memberikan informasi seperti yang diharapkan oleh peneliti. Untuk itu suatu alat ukur harus memenuhi persyaratan validitas dan reliabilitas alat ukur.

### 1. Validitas

Menurut Azwar (2012, h.8) validitas berasal dari kata *validity* yang mempunyai arti sejauhmana akurasi suatu tes atau skala dalam menjalankan fungsi pengukurannya. Pengukuran dikatakan mempunyai validitas yang tinggi

apabila menghasilkan data yang secara akurat memberikan gambaran mengenai variabel yang diukur.

Teknik yang digunakan untuk menguji validitas digunakan teknik korelasi *product-moment* Pearson dengan dasar memilih aitem yang mengukur hal yang sama dengan apa yang diukur oleh tes sebagai keseluruhan. Semakin tinggi koefisien korelasi positif antara skor aitem dengan skor tes berarti semakin tinggi pula konsistensi antara aitem tersebut dengan fungsi ukur tes secara keseluruhan yang berarti valid. Biasanya digunakan batasan koefisiensi  $\geq 0,30$  (Azwar, 2012, h.164). Dalam penelitian ini, pengujian validitas dilakukan dengan menggunakan bantuan SPSS 16.0 *for windows*.

Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{\sum XY \frac{(\sum X)(\sum Y)}{N}}{\sqrt{\left[ \left( \sum X^2 \right) - \frac{(\sum X)^2}{N} \right] \left[ \left( \sum Y^2 \right) - \frac{(\sum Y)^2}{N} \right]}}$$

Keterangan :

$r_{xy}$  = Koefisien korelasi *product-moment* Pearson

N = Banyaknya Subyek

$\sum X$  = Nilai aitem

$\sum Y$  = Nilai total pada angket

## 2. Reliabilitas

Menurut Azwar (2009, h.83) reliabilitas adalah konsistensi atau keterpercayaan hasil ukur, yang mengandung makna kecermatan pengukuran. Reliabilitas menunjuk pada satu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk dapat digunakan sebagai alat pengukur data karena instrumen tersebut sudah baik. Dalam penelitian ini reliabilitas akan diuji dengan menggunakan rumus Alfa Cronbach:

$$R_{xx} = \left[ \frac{k}{k-1} \right] \left[ 1 - \frac{\sum SD^2 X}{SD^2 Y} \right]$$

Keterangan:

$R_{xx}$  = Reliabilitas

$K$  = Jumlah item atau banyaknya soal

$SD^2 X$  = Varian aitem

$SD^2 Y$  = Varian Total

Reliabilitas menunjuk pada taraf keterpercayaan atau taraf konsistensi hasil ukur. Pada umumnya reliabilitas telah dianggap memuaskan bila koefisiennya mampu menghasilkan skor diatas  $r_{xx} = 0,900$  namun demikian kadang suatu koefisien yang tidak setinggi itu masih dapat dianggap cukup berarti dalam kasus tertentu, terutama tes yang bersangkutan digunakan bersama-sama dengan beberapa tes lain dalam suatu perangkat pengukuran (Azwar, 2012, h.98).

## J. Metode Analisis Data

Setelah data terkumpul dari hasil pengumpulan data, kemudian data akan diolah. Pengolahan data yang diperoleh dari penelitian dimaksudkan sebagai suatu cara mengorganisasikan data sedemikian rupa sehingga dapat dibaca (*readable*) dan dapat ditafsirkan (*interpretable*) (Azwar, 2010, h.123).

Kegiatan pengolahan data dalam penelitian ini, diawali dari proses tabulasi, yaitu suatu proses pembuatan tabel induk yang memuat susunan data penelitian berdasarkan klasifikasi yang sistematis, sehingga lebih mudah untuk dianalisis lebih lanjut. Pada penelitian ini, proses tabulasi dilakukan dengan menggunakan bantuan komputer, yaitu dengan memakai *Microsof excel 2007*. Proses pemasukan data disesuaikan dengan kelompok dan kode variabelnya masing-masing kedalam suatu *data file*, yang mana proses ini dikenal juga sebagai proses *data entry* (Azwar, 2010, h.123).

Setelah data penelitian ditabulasikan, perlu dilakukan pengolahan lebih lanjut, karena proses tabulasi belum dapat memberikan informasi yang diinginkan. Guna membantu meningkatkan kecepatan dan ketelitian dalam pengolahan data, maka pengolahan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan bantuan SPSS versi 16.0 (*Statistical Package for Social Sciens*) for Windows.

1. Untuk mengetahui tingkat budaya organisasi dan tingkat komitmen organisasi maka rumus dan langkah-langkah yang digunakan adalah:
  - a. Mencari mean empirik (rata-rata) dari nilai keseluruhan. Mean adalah jumlah seluruh angka dibagi banyaknya angka yang dijumlahkan.

$$M = \frac{\sum fx}{N}$$

b. Mencari mean hipotetik:

$$\mu = \frac{(i_{\max} + i_{\min})}{2} \sum k$$

Keterangan:

$\mu$  = rerata hipotetik

$i_{\max}$  = skor maksimal aitem

$i_{\min}$  = skor minimal aitem

$\sum k$  = jumlah aitem

c. Mencari deviasi standar:

1. Deviasi standar :  $s = \sqrt{\frac{\sum f (X-M)^2}{N-1}}$

Keterangan:

X = skor respon

F = frekuensi

M = rata-rata skor kelompok

s = deviasi standar skor kelompok

2. Deviasi standar hipotetik

$$\sigma = \frac{1}{6} (x_{\max} - x_{\min})$$

Keterangan:

$\sigma$  = Deviasi standar hipotetik

$x_{\max}$  = skor maksimal aitem dikalikan jumlah aitem

$x_{\min}$  = skor minimal aitem dikalikan jumlah aitem



## d. Standart pembagian klasifikasi

Kategori	Kriteria
Rendah atau Lemah	$\leq \mu - 1. \sigma$
Sedang	$\mu - 1. \sigma / d \mu + 1. \sigma$
Tinggi atau Kuat	$\geq \mu + 1. \sigma$

e. Analisis prosentase :  $\frac{\sum P}{N} \times 100\%$ 

P = proporsi subyek yang menjawab betul item tersebut

N = banyaknya subyek seluruhnya.

2. Untuk mengetahui korelasi antara dua variabel, maka digunakan rumus korelasi *product-moment* Pearson. Penggunaan rumus ini karena penelitian ini mengandung dua variabel dan fungsinya untuk mencari hubungan diantara keduanya. Adapun rumusnya sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{[N \sum x^2 - (\sum x)^2][N \sum y^2 - (\sum y)^2]}$$

Keterangan :

$r_{xy}$  = korelasi *product-moment*

N = jumlah respon

$\sum X$  = skor budaya organisasi

$\sum Y$  = skor komitmen organisasi